

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIKAL

2.1 Tinjauan Umum *Art and Culture*

2.1.1 Pengertian Art

Seni adalah segala sesuatu yang diciptakan oleh manusia yang mengandung unsur keindahan dan mampu membangkitkan perasaan dirinya sendiri maupun orang lain. Berdasarkan definisi ini seni adalah produk keindahan, di mana manusia berusaha menciptakan sesuatu yang indah dan dapat membawa kesenangan.

Seni berasal dari kata “Sani” yaitu bahasa sansekerta yang memiliki arti persembahan atau pemujaan. Dalam masyarakat umum seni memiliki kaitan yang erat dengan upacara-upacara adatnya atau upacara keagamaan yang biasa disebut dengan kesenian daerah.

Menurut Padma Pusphita, seni berasal dari kata “Genie” yaitu bahasa Belanda yang memiliki arti genius dalam bahasa Latin. Seni adalah kemampuan mengagumkan yang dibawa seseorang sejak lahir atau biasa disebut dengan bakat. Sedangkan dalam bahasa Inggris seni disebut dengan “Art” yang memiliki arti art visual atau seni rupa.

2.1.1.1 Jenis – jenis Seni

Seni dapat dinikmati melalui media penglihatan (visual art), pendengaran (audio art), dan kombinasi keduanya (audio visual art). Secara umum, seni dapat dibedakan menjadi lima kelompok, yaitu:

1.Seni Rupa

Seni rupa adalah karya seni yang dapat dinikmati melalui media penglihatan, atau visual art. Seni rupa fokus pada karya yang memiliki wujud dan rupa yang diekspresikan dalam bentuk lukisan, gambar, patung, kerajinan tangan, multimedia, dan lain-lain.

2. Seni Musik

Unsur bunyi merupakan unsur utama dari seni musik. Sedangkan unsur lain adalah bentuk harmoni, melodi, dan notasi musik merupakan wujud sarana yang diajarkan. Seni musik tumbuh dan berkembang sejak zaman Renaissance sampai saat ini. Seni musik adalah hasil ciptaan manusia yang menghasilkan bunyi ritme dan harmoni yang indah bagi pendengar.

3. Seni Tari

Seni tari adalah hasil ciptaan manusia yang menggunakan gerak tubuh sebagai suatu keindahan. Gerak dalam tari berfungsi sebagai media mengkomunikasikan maksud-maksud tertentu dari koreografer. Pada umumnya seni tari digabungkan dengan seni musik. Dengan begitu maka konsentrasi dan konsistensi gerakan tari menjadi lebih sempurna dalam penyampaian pesan dan perasaan.

4. Seni Teater

Seni teater merupakan seni yang memvisualisasikan imajinasi atau menggambarkan buah pikir seseorang. Hasil imajinasi tersebut berhubungan dengan perilaku makhluk hidup, baik secara individu maupun kelompok.

5. Seni Sastra

Seni sastra merupakan bentuk seni yang dinikmati melalui media pendengaran dan penglihatan. Melalui seni sastra dalam kata-kata, seseorang bisa menyampaikan pesan dan kesan dengan cara yang indah. Contoh seni sastra misalnya puisi (suara) dan kaligrafi (tulisan).

2.1.1.2 Fungsi Seni

Fungsi seni dikelompokkan menjadi 2 bagian yaitu fungsi individu dan fungsi sosial. Berikut penjelasannya:

1. Fungsi Individu

Bagi individu, seni memiliki fungsi sebagai alat pemenuhan kebutuhan. Adapun bentuk kebutuhan tersebut diantaranya:

- Fungsi Pemenuhan Kebutuhan Fisik

Pada hakekatnya manusia merupakan makhluk homofaber yang memiliki kecakapan untuk apresiasi pada keindahan dan pemakaian benda-benda. Seni terapan memang mengacu kepada pemuasan kebutuhan fisik sehingga segi kenyamanan menjadi suatu hal penting.

- Fungsi Pemenuhan Kebutuhan Emosional

Emosi adalah perasaan di dalam diri manusia, baik itu perasaan senang, sedih, marah, cinta, haru, benci, dan lain-lain. Semua orang perlu meluapkan perasaan di dalam diri mereka agar kondisi kejiwaannya tetap normal.

Untuk memenuhi kebutuhan emosional tersebut, manusia membutuhkan dorongan dari luar dirinya. Misalnya, seseorang yang memiliki jiwa seni dan estetika akan mengungkapkan emosinya melalui musik, lukisan, ataupun hal lainnya. Bisa juga ketika seseorang merasa stress, maka ia membutuhkan waktu untuk rekreasi, nonton bioskop, atau hal lainnya untuk meredakan tekanan jiwa.

2. Fungsi Sosial

Fungsi sosial merupakan suatu fungsi seni yang bermanfaat sebagai pemenuhan kebutuhan sosial suatu individu. Terdapat

beberapa macam fungsi seni sebagai fungsi sosial sebagai berikut:

- Fungsi Pendidikan

Seni memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan. Pendidikan dapat dikelompokkan dalam tiga kategori, yaitu:

- Pendidikan formal: Pendidikan di lingkungan sekolah
- Pendidikan non formal: Pendidikan di lingkungan masyarakat
- Pendidikan informal: Pendidikan di lingkungan keluarga

Melalui seni, individu dapat belajar tentang nilai-nilai dan ilmu pengetahuan dengan cara yang menyenangkan. Misalnya seorang siswa dapat belajar musik atau drama, dimana kegiatan ini dapat mengekspresikan diri mereka kepada orang lain.

- Fungsi Keagamaan/Religi

Seni punya peranan penting dalam penyampaian pesan keagamaan kepada manusia. Hal ini dapat dilihat dari busana/pakaian, lagu rohani, upacara pernikahan, upacara kematian, kaligrafi, dan lain-lain.

Contohnya gamelan yang digunakan dalam upacara ngaben di Bali (gamelan gambang, luwang, dan angklung). Atau pada Candi Borobudur dan Candi Prambanan. Relief yang terdapat di dinding Candi tersebut merupakan ilustrasi kitab suci agama Budha dan Hindu.

- Fungsi Informasi

Melalui seni juga dapat menjelaskan sesuatu kepada orang lain dengan lebih mudah. Misalnya penggunaan poster yang bernilai seni dimana di dalamnya terdapat informasi tentang bahaya narkoba, pentingnya imunisasi, dan penyampaian program pemerintah. Atau dapat juga dengan pagelaran wayang kulit, wayang orang, drama komedi dan reklame.

- Fungsi Hiburan

Sebagian besar yang berkaitan dengan hiburan mengandung unsur seni dimana para pelaku seni dapat mengekspresikan diri secara aktif atau pasif. Seorang seniman dapat merasakan senang, terharu, marah, ketika karyanya disukai atau tidak disukai orang lain.

2.2.1 Pengertian Culture

Budaya atau kebudayaan berasal dari bahasa Sanskerta yaitu buddhayah, yang merupakan bentuk jamak dari buddhi (budi atau akal) diartikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan budi dan akal manusia.

Dalam bahasa Inggris, kebudayaan disebut culture, yang berasal dari kata Latin Colere, yaitu mengolah atau mengerjakan. Bisa diartikan juga sebagai mengolah tanah atau bertani. Kata culture juga kadang diterjemahkan sebagai “kultur” dalam bahasa Indonesia.

Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi. Budaya terbentuk dari banyak unsur yang rumit, termasuk sistem agama dan politik, adat istiadat, bahasa, perkakas, pakaian, bangunan, dan karya seni. Bahasa, sebagaimana juga budaya, merupakan bagian tak terpisahkan dari diri manusia sehingga banyak orang cenderung menganggapnya diwariskan secara genetis. Ketika seseorang berusaha berkomunikasi dengan orang-orang yang berbeda budaya dan menyesuaikan perbedaan-perbedaannya, membuktikan bahwa budaya itu dipelajari. Budaya adalah suatu pola hidup menyeluruh. budaya bersifat kompleks, abstrak, dan luas. Banyak aspek budaya turut menentukan perilaku komunikatif. Unsur-unsur sosio-budaya ini tersebar dan meliputi banyak kegiatan sosial manusia. Beberapa alasan mengapa orang mengalami kesulitan ketika berkomunikasi dengan orang dari budaya lain terlihat dalam definisi budaya: Budaya adalah suatu perangkat rumit nilai-nilai yang dipolarisasikan oleh suatu citra yang mengandung pandangan atas keistimewaannya sendiri.”Citra yang memaksa” itu mengambil bentuk-bentuk berbeda dalam berbagai budaya seperti

“individualisme kasar” di Amerika, “keselarasan individu dengan alam” di Jepang dan “kepatuhan kolektif” di Cina.

Citra budaya yang bersifat memaksa tersebut membekali anggota-anggotanya dengan pedoman mengenai perilaku yang layak dan menetapkan dunia makna dan nilai logis yang dapat dipinjam anggota-anggotanya yang paling bersahaja untuk memperoleh rasa bermartabat dan pertalian dengan hidup mereka.

Dengan demikian, budayalah yang menyediakan suatu kerangka yang koheren untuk mengorganisasikan aktivitas seseorang dan memungkinkannya meramalkan perilaku orang lain.

2.3.1 Pengertian Art and Culture Centre

Art and Culture Centre adalah sebuah pusat pembinaan dan pelatihan seni tradisional yang terdiri dari seni tari, musik, teater, sastra, dan rupa serta memberikan wadah untuk edukasi dan informasi bagi masyarakat maupun wisatawan yang ingin mempelajari kreatifitas seni dan budaya.

2.2 Fungsi Dan Jenis Art And Culture Centre

2.2.1 Fungsi Art and Culture Centre

Secara umum, Selain sebagai tempat mewadahi kegiatan pusat seni dan budaya, : Art and Culture Centre berfungsi juga sebagai:

- Sebagai tempat memamerkan karya seni (*exhibition room*)
- Sebagai tempat membuat semua karya seni (*workshop*)
- Mengumpulkan semua karya seni (*stock room*)
- Memelihara semua karya seni (*restoration room*)
- Mempromosikan karya seni dan sebagai tempat jual-beli karya seni (*auction room*)
- Tempat berkumpulnya para seniman
- Tempat Pendidikan Masyarakat

2.2.2 Tipologi Bangunan Art and Culture Centre

Untuk klasifikasi bangunan, Art and Culture Centre masuk dalam tipologi bangunan musium, pameran, hiburan dan gedung pendidikan. Gedung Art and Culture mempunyai fasilitas untuk kegiatan seperti pentas seni, teater, seni rupa, music dan kerajinan.

2.3 Tinjauan Terhadap Obyek Studi

2.3.1 Taman Budaya Yogyakarta

Pusat kebudayaan merupakan representasi keberadaan seniman di suatu kota. Di Yogyakarta, terdapat pusat kebudayaan yang bernama Taman Budaya Yogyakarta. Berlokasi tidak jauh dari Pasar Beringharjo, tepatnya di Jalan Sriwedani, Taman Budaya Yogyakarta selalu diramaikan oleh berbagai kegiatan para seniman Yogyakarta.

Berdasarkan sejarahnya, Taman Budaya Yogyakarta pertama kali dibangun di sekitar Kawasan Universitas Gadjja Mada, Bulaksumur pada 11 Maret 1977. Kemudian diresmikan oleh Sri Sultan Hamengkubuwono IX yang saat itu menjabat sebagai Wakil Presiden Republik Indonesia.

Saat itu, Taman Budaya Yogyakarta masih menggunakan nama Purna Budaya. Dahulu tempat ini didedikasikan untuk membina, memelihara, dan mengembangkan kebudayaan, serta sebagai pusat kesenian masarakat Yogyakarta.

Pada tahun 2002 Taman Budaya Yogyakarta memasuki babak baru. Berdasarkan kesepakatan beberapa pihak terkait, akhirnya Taman Budaya Yogyakarta dibangun lagi di sekitar kawasan Benteng Vredeburg. Saat itulah Taman Budaya Yogyakarta memperkaya visi dan misinya sebagai kantung kebudayaan dan menjadi salah satu laboratorium seni di Indonesia.

Taman Budaya Yogyakarta memiliki dua bangunan utama, Concert Hall Taman Budaya dan Societet Militair. Gedung Concert Hall yang bergaya Belanda biasa difungsikan sebagai tempat diskusi sastra, penyelenggaraan pameran, dan pelatihan. Sedangkan gedung Societet Militair khusus digunakan untuk keperluan pementasan teater, tari, musik, dan pertunjukan seni lainnya.

Jika Anda berkunjung ke Yogyakarta, tidak ada salahnya untuk mampir ke Taman Budaya Yogyakarta. Karena pusat kebudayaan kota Yogyakarta ini sering mengadakan aktivitas yang berkaitan dengan kesenian. Apalagi saat ini ada festival kesenian Yogyakarta yang rutin digelar di Taman Budaya Yogyakarta setiap tahunnya.



2.3.1 Taman Budaya Raden Saleh, Semarang

Berdirinya taman budaya di setiap daerah selain menjadi salah satu tujuan wisata juga merupakan representasi ada atau tidak adanya seniman di kota tersebut.

Jika di Jakarta terdapat pusat kebudayaan sekelas Taman Ismail Marzuki, di Yogyakarta terdapat Taman Budaya Yogyakarta, Semarang juga punya Taman Budaya yakni Taman Budaya Raden Saleh.

Terletak di pusat kota tepatnya di Jalan Sriwijaya no 29, membuat Taman Budaya Raden Saleh Semarang mudah diakses. Selain lokasinya yang strategis, taman budaya ini dipayungi pepohonan besar yang membuat teduh.

Menurut sumber yang dapat dipercaya, dahulu taman budaya ini adalah kebun binatang. Setelah kebun binatang dipindah, kemudian diubahlah menjadi taman budaya. Itulah yang menyebabkan mengapa taman budaya ini sebagian besar lokasinya masih berkontur tanah dan dipenuhi pohon.

Memasuki taman budaya tersebut, kita akan disambut oleh patung Raden Saleh yang sedang menggenggam erat kerisnya. Coretan-coretan tembok berupa seni mural dan grafiti makin memperkental aura seni di taman budaya ini.

Banyak nilai-nilai yang ingin disampaikan dari coretan-coretan tersebut, seperti indahnya kebersamaan dalam kedamaian sampai pesan-pesan agar masyarakat mau mencintai dan melestarikan keberagaman Semarang.

Di seberangnya terdapat gedung kesenian Ki Narto Sabdo, gedung yang memiliki ornamen khas Semarang ini adalah tempat yang biasanya digunakan sebagai tempat pentas.

Di depan pintu masuk gedung pertunjukan tersebut terdapat patung Ki Narto Sabdo, seorang maestro wayang Jawa Tengah, di bawah patung tersebut terdapat prasasti bertuliskan: lewat tembang hidupku untukmu negeriku.

Menurut salah seorang petugas tiket, pentas biasa digelar setiap malam Minggu. Pentas tersebut berupa wayang orang, pembacaan puisi, atau pentas seni teater yang biasa dibawakan oleh Teater Lingkar.

Di sebelah gedung Ki Narto Sabdo berderet gallery seni yang menjual berbagai pernik-pernik hasil kesenian seniman Semarang. Berbagai lukisan juga dipajang dan dijual di gallery tersebut, lengkap dengan pelayanan jasa lukis ditempat.

Dibagian lain terdapat dua buah puri yang biasa digunakan untuk berlatih teater dan menari. Di seberangnya kokoh berdiri gedung pengelola Taman Budaya Raden Saleh.

